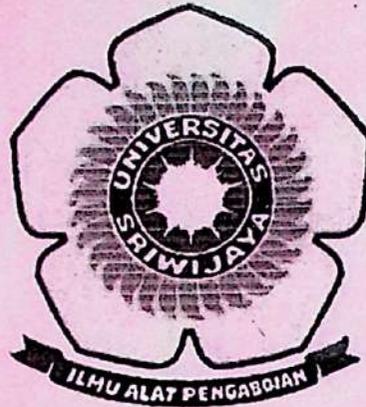


**SKRIPSI**

**JARINGAN EKONOMI USAHA TEMPE DI TANJUNG SARI  
KELURAHAN BUKIT SANGKAL KOTA PALEMBANG**



**FENDI SAUT MARTUA LBN GAOL**

**07021381320004**

**JURUSAN SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2017**

5  
354.07 198 16.  
690  
J  
2017

5325

2/11

**SKRIPSI**

**JARINGAN EKONOMI USAHA TEMPE DI TANJUNG SARI  
KELURAHAN BUKIT SANGKAL KOTA PALEMBANG**



**FENDI SAUT MARTUA LBN GAOL**

**07021381320004**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2017**

# SKRIPSI

## JARINGAN EKONOMI USAHA TEMPE DI TANJUNG SARI KELURAHAN BUKIT SANGKAL KOTA PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



FENDI SAUT MARTUA LBN GAOL

07021381320004

JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2017

# HALAMAN PENGESAHAN

## JARINGAN EKONOMI USAHA TEMPE DI TANJUNG SARI KELURAHAN BUKIT SANGKAL KOTA PALEMBANG

### SKRIPSI

Oleh

**FENDI SAUT MARTUA LBN GAOL**

**07021381320004**

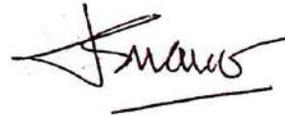
Indralaya, 8 Agustus 2017

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Zulfikri Suleman, MA  
NIP. 195907201985031002



Dra. Yusnaini, M.Si  
NIP. 196405151993022001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad. Sobri, M.Si  
NIP. 196311061990031001

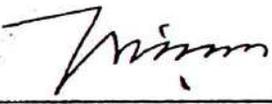
## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "JARINGAN EKONOMI USAHA TEMPE DI TANJUNG SARI KELURAHAN BUKIT SANGKAL KOTA PALEMBANG" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 Juli 2017.

Indralaya, 8 Agustus 2017

Ketua :

1. Dr. Zulfikri Suleman, MA  
NIP. 195907201985031002



---

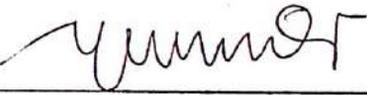
Anggota :

1. Dra. Yusnaini, M.Si  
NIP. 196405151993022001



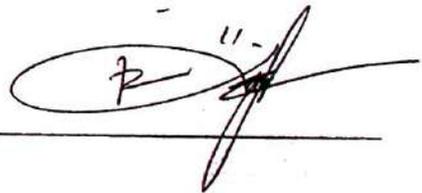
---

2. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si  
NIP. 197506032000032001



---

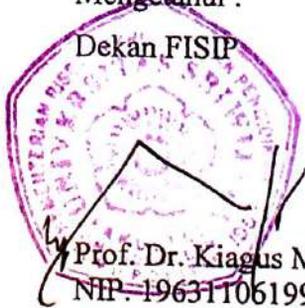
3. Rudy Kurniawan, S.Th.I., M.Si  
NIP. 198009112009121001



---

Mengetahui :

Dekan FISIP



Prof. Dr. Kiagus M. Sobri, M.Si  
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Dadang H. Purnama, M.Hum  
NIP. 196507121993031003

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto :

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku”  
(Filipi 4:13)

“Saya melihat seorang pemecah batu sedang memukul seongkah batu padat sampai seratus kali tanpa kelihatan retak sedikit pun. Tapi, pada pukulan ke seratus satu kali, batu itu pecah menjadi dua. Saya tahu bahwa bukan pukulan terakhir itu yang membelah batu, tapi semua pukulan yang sudah dilakukan sebelumnya” (Fendj Marbun)

You'll Never Walk Alone (YNWA)

### Skripsi ini Ku Persembahkan Kepada :

- ❖ Tuhan Yesus Kristus sebagai ungkapan Puji dan Syukur ku
- ❖ Kedua orangtua tercinta Ayahanda Victor Lumban Gaol dan Ibunda Hotnauly situmorang yang senantiasa memotivasi, menjadi penyemangat dan yang selalu mendoakan keberhasilan anaknya
- ❖ Ketiga Saudaraku, Kak Lia, Bang Farno dan Adik Nando serta semua keluarga besarku yang selalu mendukung dan mendoakan keberhasilanku
- ❖ Sahabat-sahabat baik dan semua teman-teman Sosiologi 2013 yang berkesan
- ❖ Agamaku dan Almamater kebanggaan.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FENDI SAUT MARTUA LBN GAOL

NIM : 07021381320004

Program Studi : SOSIOLOGI

Konsentrasi : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Judul Skripsi : JARINGAN EKONOMI USAHA TEMPE DI TANJUNG SARI KELURAHAN  
BUKIT SANGKAL KOTA PALEMBANG

Alamat : Jl. Lintas Indralaya-Prabumulih Km. 40 Simpang Parit Kec. Indralaya Utara, Kab.  
Ogan Ilir

Nomor Hp : 082375642247

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 8 Agustus 2017  
Yang buat pernyataan,



FENDI SAUT MARTUA LBN GAOL  
NIM 07021381320004

## KATA PENGANTAR

Segala pujian dan ucapan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga diberi kemudahan dan pertolongan dalam menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Jaringan Ekonomi Usaha Tempe Di Tanjung Sari Kelurahan Bukit Sangkal Kota Palembang”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Proses penulisan skripsi ini tidak akan bisa selesai tanpa bantuan dan kerja sama dari begitu banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Setiap bantuan yang diberikan telah memberikan kontribusi yang sangatlah berharga bagi penulis. Karena dengan keterbatasan penulis sangatlah tidak mungkin untuk dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan baik ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum selaku ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang tanpa lelah membaca dan memeriksa selama penulis mengajukan skripsi.
4. Bapak Rudy Kurniawan, S.Th.I,M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Zulfikri Suleman, MA selaku pembimbing akademik sekaligus pembimbing I, yang telah meluangkan waktu, memberikan sumbangan pikiran, gagasan, ilmu pengetahuan, saran, kritikan yang sangat bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Yusnaini, M.Si selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan sumbangan pikiran, gagasan, ilmu pengetahuan, saran, kritikan yang sangat membangun dan tentu sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu segala bentuk keperluan dan ilmu yang telah diberikan selama ini.
8. Staf karyawan FISIP yang telah membantu dalam mengurus surat-surat kelengkapan selama menjalani kuliah maupun saat proses penyusunan skripsi.
9. Kepada informan penelitian, pemilik usaha dan pengrajin tempe yang berada di Tanjung Sari Kelurahan Bukit Sangkal (bapak Dudung, bapak Solihin, bapak Mawasis, bapak Sarkuni, bapak Nasbihin, bapak Yidno, bapak Erwin, Ibu Umi Faridah, ibu Mar dan ibu Yani) terima kasih kepada kalian yang sudah banyak membantu dan meluangkan waktu untuk diwawancarai. Terima kasih atas respon baik, doa dan semangat yang diberikan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Senang bisa mengenal kalian. Semoga Allah membalas setiap kebaikan kalian dengan rezeki yang melimpah.
10. Keluarga besar ku, Bapak Victor Lumban Gaol dan Ibu Hotnauly Situmorang terima kasih atas segala dukungan dan kesabaran yang telah kalian berikan untuk terus membimbing serta menasehati menuju kebaikan, selalu memanjatkan doa, serta memberikan semangat untuk kesuksesanku dalam menyelesaikan pendidikan di FISIP Universitas Sriwijaya. Terima kasih juga untuk kakak dan abang ku Fellya Lugasari dan Farno Sahat serta adik ku Fernando Sahat yang telah memberikan semangat dan doa.
11. Keluarga besar Punguan Naipospos Universitas Sriwijaya, terima kasih atas kekeluargaan dan kebersamaannya semoga menjadi keluarga yang penuh sukacita.
12. Rekan kompak Batak Fisip 2013 yaitu Ivan Simamora, Ones Pangaribuan, Juliana Siregar, Vita Pasaribu dan Lastri Simanjuntak yang telah bersama-sama melaksanakan kegiatan ospek PMB Batak serta kegiatan lain yang membuat kekerabatan kita menjadi lebih baik lagi.
13. Sahabat-sahabat ku Trio Layo angkatan 2013 yaitu Dede dan Dayat yang telah bersama-sama melaksanakan kegiatan perkuliahan serta banyak pelajaran hidup yang bermanfaat dari kalian.
14. Terima kasih juga untuk Fitri, Sosiologi 2014 atas support dan dukungannya dalam memberikan masukan dan pemikiran yang lebih baik yang mana sangat berpengaruh terhadap skripsi saya. Semoga tetap memiliki jiwa penolong bagi sesama.

15. Rekan kompak KKN Desa Pulauan angkatan ke-85 personil Muhammad Alfikri, Rafika Febriani, Ayu Maresti, Asrina dan Feni Alpionita. Terima kasih untuk setiap kebersamaan selama 40 hari kemarin. Semoga silaturahmi kita tetap terjaga.
16. Seseorang yang aku sayangi, terimakasih karena selalu memberikan semangat, dukungan serta bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. Terima kasih untuk Grup Betty pesonil Ari, Dayat, Debby, Dede, Deni, Feby, Lilis, Maksum, Marie, Putri, dan Yogi dalam ranah pertemanan kehidupan di kampus. Semoga kita dapat berkumpul bersama dan canda tawa lagi.
18. Organisasi kampus Himpunan Mahasiswa Sosiologi (HIMASOS). Terima kasih bekerjasama dalam menyukseskan program kerja organisasi, dan saling berbagi pengalaman dalam berorganisasi.
19. Teman-teman Sosiologi 2013 yang sedang berjuang dengan skripsinya saat ini, semoga tetap semangat dalam melanjutkan perjuangan sampai mendapat gelar S.Sos dan semoga kelak kita dapat bertemu kembali dengan kesuksesan masing-masing, yakinlah kita semua akan sukses jika kita mau berusaha.

Terakhir penulis mengucapkan terimakasih, kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan, semoga amalnya akan senantiasa mendapat balasan baik dari Tuhan Yang Maha Esa. Apabila ada hal yang menarik dalam penelitian ini tentunya merupakan hasil dari pemikiran, ide dan jeri payah mereka semua, namun apabila ditemui banyak kekurangan, maka itu karena kekurangan dan keterbatasan yang ada pada penulis, maka dari itu saran dan kritik dari pembaca sangat diharapkan guna mencapai hasil yang lebih baik lagi.

Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Indralaya, 25 Juli 2017  
Penulis,



Fendi Saut Martua LBN Gaol  
07021381320004

## RINGKASAN

Penelitian ini mengkaji mengenai “Jaringan Ekonomi Usaha Tempe Di Tanjung Sari Kelurahan Bukit Sangkal Kota Palembang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk jaringan ekonomi dan latar belakang terbentuknya jaringan ekonomi dalam usaha tempe. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif analisis yang menganalisis data dengan cara menggambarkan fenomena yang diteliti dengan unit analisis kelompok dalam masyarakat. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori jaringan dari Mark Granovetter. Dalam penentuan informan digunakan *purposive* tujuannya mendapatkan informasi yang lebih mendalam sesuai dengan permasalahan penelitian dengan jumlah informan 9 orang yang terdiri dari 6 informan utama dan 3 informan pendukung. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian ini menemukan bahwa bentuk jaringan ekonomi yang terdapat dalam usaha tempe di Tanjung Sari Kelurahan Bukit Sangkal Kota Palembang yaitu jaringan pendapatan bahan baku, jaringan penetapan harga dan jaringan penentuan tempat berjualan. Sedangkan latar belakang terbentuknya jaringan ekonomi pada usaha tempe terjadi dalam hal peminjaman modal antara pemilik usaha dengan pemasok bahan, kesamaan etnis jawa antara pemilik usaha dengan sesama pemilik usaha serta dalam penentuan tempat berjualan. Ketiga hal ini sama-sama berperan penting dalam latar belakang terbentuknya jaringan ekonomi.

**Kata Kunci :** Jaringan Ekonomi, Usaha Tempe, Bentuk Jaringan.

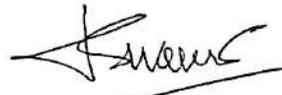
Mengetahui/Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Zulfikri Suleman, MA  
NIP. 195907201985031002

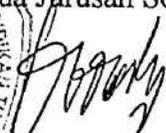
Pembimbing II



Dra. Yusnaini, M.Si  
NIP. 196405151993022001



Ketua Jurusan Sosiologi

  
Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum  
NIP. 196507121993031003

## SUMMARY

*This study examines "The Business Network of Tempeh in Tanjung Sari Bukit Sangkal, Palembang". This study aims to determine the form of economic networks and the background of the formation of economic networks in tempeh business. The method used in this research is descriptive analysis method which analyzes the data by describing the phenomenon studied with the group analysis unit in society. Data collection techniques were conducted by observation, in-depth interviews, and documentation. This study uses the network theory from Mark Granovetter. In determining the informant, purposive sampling is used to obtain in-depth information in accordance with the research problems with the 9 people as informants, consisting of 6 key informants and 3 supporting informants. These data were collected and analyzed using triangulation techniques. The results of this study found that the form of economic network in tempeh business in Tanjung Sari Bukit Sangkal Palembang is the raw material network, pricing network, and market network. The background of the formation of economic networks on tempeh business occurred in terms of capital lending between business owners and material suppliers, the same Javanese ethnicity among the business owners and fellow business owners and determining places as the market. These three aspects are equally important in the formation background of the economic network.*

*Key words : Business Network, Tempeh Business, Network Formation.*

*Certify,*

*Advisor I*

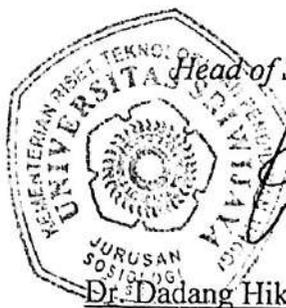


Dr. Zulfikri Suleman, MA  
NIP. 195907201985031002

*Advisor II*



Dra. Yusnaini, M.Si  
NIP. 196405151993022001



*Head of Sociology Department*

Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum

NIP. 196507121993031003

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>RINGKASAN</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	xix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xx
<b>BABI PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.3.1 Tujuan Umum .....	7
1.3.2 Tujuan Khusus .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	8
1.4.2 Manfaat Praktis .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b>	
2.1 Tinjauan Pustaka .....	9
2.2 Kerangka Pemikiran/Kerangka Teoritik .....	20
2.2.1 Jaringan .....	20
2.2.2 Jenis-jenis Jaringan .....	21
2.2.3 Jaringan Usaha .....	22
2.2.4 Model Jaringan Usaha .....	24
2.2.5 Ekonomi Mikro .....	24
2.2.6 Teori Jaringan .....	25

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1	Desain Penelitian .....	32
3.2	Lokasi Penelitian .....	33
3.3	Strategi Penelitian .....	33
3.4	Fokus Penelitian .....	34
3.5	Jenis Dan Sumber Data .....	35
3.6	Penentuan Informan .....	36
3.7	Peranan Peneliti .....	37
3.8	Unit Analisis Data .....	38
3.9	Teknik Pengumpulan Data .....	38
3.10	Teknik Pemeriksaan Dan Keabsahan Data .....	41
3.11	Teknik Analisis Data .....	42
3.12	Jadwal Kegiatan Penelitian .....	43
3.13	Sistematika Penulisan .....	45

### **BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN**

4.1	Gambaran Umum Kota Palembang .....	46
4.1.1	Letak Dan Kondisi Geografis .....	46
4.1.2	Kependudukan .....	48
4.2	Gambaran Kecamatan Kalidoni .....	49
4.2.1	Letak Dan Kondisi Geografis .....	49
4.2.2	Luas Wilayah .....	50
4.2.3	Kependudukan .....	51
4.3	Gambaran Kelurahan Bukit Sangkal .....	51
4.3.1	Letak Dan Kondisi Geografis .....	52
4.3.2	Kependudukan .....	52
4.3.3	Sarana Dan Prasarana .....	53
4.4	Sejarah Perkembangan Usaha Tempe .....	54
4.5	Kondisi Umum Tempat Usaha Tempe .....	57
4.5.1	Kondisi Sosial Usaha Tempe .....	57
4.6	Deskripsi Informan Penelitian .....	59

## **BAB V Hasil Dan Pembahasan**

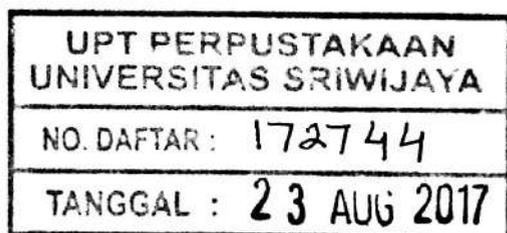
5.1 Bentuk Jaringan Ekonomi Usaha Tempe Di Tanjung Sari.....	67
5.1.1 Jaringan Pendapatan Bahan Baku .....	70
5.1.2 Jaringan Penetapan Harga .....	75
5.1.3 Jaringan Tempat Berjualan .....	80
5.2 Latar Belakang Terbentuknya Jaringan Ekonomi .....	86
5.2.1 Peminjaman Modal .....	89
5.2.2 Kesamaan Etnis Jawa.....	92
5.2.3 Penentuan Tempat Berjualan .....	96

## **BAB VI Penutup**

6.1 Kesimpulan .....	104
6.2 Saran .....	104

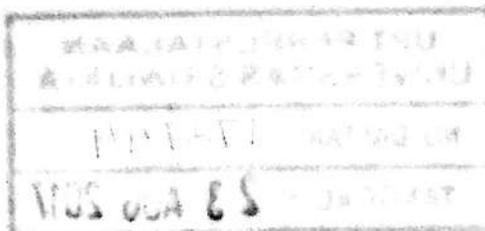
### **Daftar Pustaka**

### **Lampiran**



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Jumlah Penduduk Kota Palembang .....	1
3.12 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	44
4.1 Jumlah Kecamatan dan Kelurahan Di Kota Palembang .....	47
4.2 Jumlah Penduduk Per Kecamatan dan Menurut Jenis Kelamin .....	48
4.3 Luas Wilayah Kecamatan Menurut Kelurahan .....	50
4.4 Jumlah Penduduk Kecamatan Kalidoni Menurut Kepala Keluarga .....	51
4.5 Jumlah Sarana Pendidikan .....	54
4.6 Data Pemilik Usaha Dan Pengrajin Usaha Tempe Di Tanjung Sari .....	59
4.7 Informan Penelitian .....	65
4.8 Informan Pendukung .....	65
5.2 Jaringan Ekonomi Usaha Tempe Di Tanjung Sari .....	85



## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan</b>	<b>Halaman</b>
1.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	31
5.1 Bentuk Jaringan Ekonomi Dalam Usaha Tempe .....	83

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Peta Wilayah Kota Palembang .....	47
2. Peta Kelurahan Bukit Sangkal .....	52

## VIII. DAFTAR DIAGRAM

Diagram	Halaman
1.1 Latar Belakang Terbentuknya Jaringan Ekonomi .....	87

## DAFTAR SINGKATAN

- BPS : Badan Pusat Statistik  
UKM : Usaha Kecil Menengah  
Kementan : Kementrian Pertanian  
PRIMKOPTI : Primer Koperasi Tempe Tahu Indonesia

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Wawancara
- Lampiran 2. Transkrip Wawancara
- Lampiran 3. Dokumentasi
- Lampiran 4. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5. Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing
- Lampiran 6. Kartu Bimbingan

## BAB I PENDAHULUAN



### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kota merupakan pusat kreativitas, budaya dan perjuangan manusia. Kota selain merefleksikan vitalitas dan berbagai peluang umat manusia, juga melambangkan kemajuan sosial dan ekonomi. Jutaan orang bahkan milyaran orang menikmati berbagai fasilitas umum, pelayanan kesehatan dan kesejahteraan, rekreasi, pekerjaan dan pendidikan. Kota juga merupakan tempat pemusatan atau cabang-cabang kekuatan politik dan ekonomi serta menjadi motor pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS, 2015), Kota Palembang memiliki peningkatan pertumbuhan laju penduduk setiap tahunnya.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Penduduk Kota Palembang Tahun 2011 – 2015**

No	Tahun	Jumlah Penduduk	%	Kepadatan Penduduk (Jiwa/ Km <sup>2</sup> )	%
1	2011	1.455.284	19,14%	3.632	19,13%
2	2012	1.481.814	19,49%	3.699	19,49%
3	2013	1.523.310	20,03%	3.802	20,03%
4	2014	1.561.959	20,54%	3.898	20,54%
5	2015	1.580.517	20,78%	3.945	20,78%
	<b>Jumlah</b>	<b>7.602.884</b>		<b>18.976</b>	

*(Sumber: BPS Sumsel Kota Palembang 2015)*

Berdasarkan data BPS tahun 2015, jumlah penduduk di Kota Palembang dari tahun 2011 hingga 2015 cenderung mengalami peningkatan. Pada tahun 2013 terjadi lonjakan jumlah penduduk yang signifikan dari 1.523.310 penduduk meningkat menjadi 1.580.517 penduduk. Jumlah penduduk ini ditargetkan akan selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya, artinya Palembang merupakan salah satu

kota yang mempunyai jumlah penduduk cukup besar setiap tahunnya. Terlihat bahwa kota menjadi daya tarik utama bagi seseorang untuk pindah, bekerja atau sekedar mengadu nasib. Mereka cenderung merasa bahwa kota menjajikan fasilitas-fasilitas yang mendukung berbagai aktivitas-aktivitas dan kehidupan lebih baik. Bertambahnya jumlah penduduk kota dari tahun ke tahun inilah yang akan menimbulkan permasalahan yang kompleks.

Pertumbuhan jumlah penduduk yang besar ini sayangnya tidak di diikuti dengan pertumbuhan dan pembangunan di kota. Hal inilah yang menjadi akar masalah dari setiap masalah yang ada di kota. Seperti yang disebutkan sebelumnya semakin banyaknya jumlah penduduk maka masalah-masalah yang ditimbulkan juga bervariasi dan kompleks. Salah satu masalah yang ada yaitu berkembangnya usaha kecil dan menengah sebagai akibat dari jumlah pekerjaan yang terbatas dikarenakan jumlah penduduk yang kian meningkat. Jumlah penduduk yang semakin meningkat inilah menyebabkan banyak masyarakat yang ada di kota menganggur.

Keberadaan usaha kecil menengah di kawasan perkotaan sendiri semakin berkembang setiap tahunnya. Hal ini sebagai akibat ketidakcakapan pemerintah dalam mengatasi masalah pengangguran. Usaha kecil menengah dikategorikan dalam sektor informal. Meskipun berkembang pesat, usaha kecil menengah belum mendapat perhatian serius dari pemerintah. Pada dasarnya pemerintah lebih memperhitungkan sektor ekonomi formal yang mudah dikontrol, padahal sektor informal seperti usaha kecil menengah memiliki kontribusi yang nyata bagi pengentasan pengangguran dan masalah-masalah perekonomian khususnya di kawasan perkotaan. Untuk itu diperlukan tindakan secara nyata dan berkelanjutan dari pemerintah dalam hal mengembangkan usaha kecil dan menengah.

Usaha kecil dan menengah yang berada di perkotaan perlu untuk ditingkatkan secara berkelanjutan. Dengan adanya pengembangan-pengembangan usaha kecil menengah maka akan terbentuk usaha yang kuat dan mandiri. Perkembangan usaha kecil menengah ini berkontribusi besar terhadap kesempatan kerja dan pendapatan khususnya di daerah perkotaan dan bagi keluarga berpendapatan rendah. Tidak dapat dipungkiri betapa penting dan berperannya usaha kecil dan menengah dalam

kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat perkotaan. Selain itu juga memiliki peran terhadap pembangunan kota dan masyarakat.

Kota Palembang merupakan salah satu kota yang usaha kecil dan menengahnya berkembang pesat. Terdapat beragam usaha yang ada di Kota Palembang tersebut. Dari 16 Kecamatan yang ada di Kota Palembang, masing-masing kecamatan memiliki sentra industri yang beragam. Untuk jumlah jenis usaha terbanyak berada di Kecamatan Ilir Timur I yang memiliki 27 jenis usaha, sementara tenaga kerja terbanyak juga terdapat di Kecamatan Ilir Timur I yang memiliki jumlah tenaga kerja 183. Kecamatan Gandus merupakan kecamatan yang tidak memiliki sentra industri apapun yang otomatis tenaga kerjanya pun tidak ada, sedangkan Kecamatan Kalidoni memiliki 3 jenis usaha yaitu usaha tempe, usaha tahu dan usaha konveksi pakaian (<https://Palembangkota.bps.go.id/index.php>).

Sentra industri usaha yang ada di Kota Palembang beragam dan bervariasi jenisnya dan salah satu industri yang ada yaitu usaha tempe. Usaha pembuatan maupun penjualan tempe banyak ditemukan dan yang paling mudah untuk dijumpai ialah di Kota Palembang terutama di wilayah Bukit Sangkal. Berdasarkan hasil observasi awal bahwa di Kelurahan Bukit Sangkal tepatnya di Tanjung Sari terdapat 13 tempat usaha tahu dan tempe yang jaraknya berdekatan. Usaha pembuatan tempe kedelai di Kelurahan ini merupakan industri skala rumah tangga yang pada awal pendiriannya terdorong motivasi untuk berusaha sendiri. Dari ketiga belas tempat tempat usaha tersebut terdapat tiga tempat usaha yang kegiatannya melakukan pembuatan dan penjualan tempe sendiri. Ketiga tempat usaha tempe tersebut bernama "Tempe Mentega Mas Dudung", Tempe Solihin dan Tempe Kedelai Mawasis, pemilik usaha melakukan pembuatan tempe sendiri dan dijual serta dipasarkan sendiri melalui karyawan-karyawannya. Pemilik usaha tempe mentega biasanya memasarkan hasil produksi ke pasar-pasar dan disekitar lokasi usaha. Omset yang didapat pemilik usaha tempe mentega berkisar 4-6 juta per bulan, yang membedakan usaha tempe mentega ini dengan usaha tempe lainnya yaitu dimana usaha tempe mentega ini memiliki pegawai yang cukup banyak dalam menjalankan kegiatan produksi tempe, berbeda dengan usaha tempe lain yang hanya memiliki satu pegawai saja. Alasan

utama dari pemilik modal membuka usaha tersebut karena tempe merupakan salah satu makanan alternatif yang disukai oleh masyarakat di sekitar wilayah Bukit Sangkal.

Seperti usaha pada umumnya, usaha tempe juga mengalami permasalahan-permasalahan mendasar. Menurut harian majalah *ww.tempo.com* pada bulan Februari 2016 dalam kutipan Anton A Setyawan, selaku Kepala Pusat Studi Penelitian Pengembangan Manajemen dan Bisnis (PPMB) yang mengatakan bahwa akar permasalahan dalam usaha tempe berupa masalah produksi karena kenaikan harga bahan baku kedelai, kemudian akses pemasaran dan semakin rendahnya daya beli konsumen terhadap tempe. Kedelai yang merupakan bahan pokok dalam pembuatan tempe dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan harga. Harga kedelai yang tinggi menyebabkan produksi yang dilakukan pemilik usaha tempe semakin berkurang. Pemasaran juga menjadi kendala dalam keberlangsungan usaha tempe, masih terbatasnya pemasaran yang dilakukan mengakibatkan usaha kurang berkembang. Selain itu juga daya beli konsumen terhadap tempe semakin rendah karena adanya aneka makanan lain yang banyak diminati.

Dalam mengembangkan suatu usaha dibutuhkan modal yang merupakan unsur terpenting dalam setiap usaha yang ingin dirintis oleh para pemilik usaha. Memiliki ide cemerlang untuk sebuah usaha tanpa diikuti modal yang mendukung memang akan susah berkembang. Modal yang dimiliki memiliki pengaruh yang signifikan dalam keberlangsungan usaha. Adanya modal yang besar mempengaruhi produksi usaha yang akan dilakukan. Untuk itu diperlukan *partner* atau investor agar usaha tetap berkembang karena jika hanya mengandalkan modal dari keuntungan usaha tentu akan memakan waktu yang cukup lama.

Pemasaran juga merupakan masalah yang selanjutnya dihadapi oleh suatu usaha. Pemasaran merupakan salah satu faktor paling penting dalam kesuksesan sebuah bisnis. Tanpa pemasaran yang baik ide dan gagasan tidak akan bertumbuh secara baik. Pemasaran terdiri atas empat aspek atau yang lebih dikenal 4P yaitu produk (*product*), harga (*price*), promosi (*promotion*), dan tempat (*place*). Jika

keempat aspek dapat dimanfaatkan, tentu pemasaran lebih mudah dan bisnis akan cepat bertumbuh.

Permasalahan-permasalahan inilah yang harus segera diatasi oleh setiap pemilik usaha tempe, salah satu cara yang biasa dilakukan adalah dengan membangun hubungan sehingga terbentuk suatu jaringan agar dapat membantu mengembangkan usaha. Dalam setiap usaha yang akan dilakukan termasuk juga usaha tempe, hubungan memiliki peranan penting dalam keberlangsungan usaha. Soekanto mengatakan bahwa akan terdapat beberapa bentuk hubungan yang dibangun dalam setiap komunitas yaitu sistem kerjasama (*co-operation*), persaingan (*competition*), pertentangan (*conflict*) serta akomodasi (Soekanto, 2000:76-77). Hubungan sosial tersebut merupakan hasil dari interaksi (rangkaian tingkah laku) yang sistematis antara dua orang atau lebih. Suatu hubungan sosial akan ada jika tiap-tiap orang dapat meramalkan secara tepat macam tindakan yang akan datang dari pihak lain terhadap dirinya, disebut sistematis karena terjadinya secara teratur dan berulang kali dengan pola yang sama (Spradley dan McCurdy, 1975:116).

Dalam studinya tentang struktur hubungan-hubungan sosial, Barnes mengatakan bahwa masyarakat menjalin ikatan-ikatan berdasarkan atas unsur-unsur sistem kekerabatan, ketetanggaan dan pertemanan. Ikatan-ikatan tersebut dapat berlangsung di antara mereka yang memiliki status sosial ekonomi yang sepadan atau tidak sepadan. Atas dasar ini Barnes menyebutkan bahwa ikatan-ikatan tersebut merupakan unsur pembentuk sistem kelas yang ada di Barnes. Selanjutnya dikatakan bahwa setiap individu memiliki peluang yang sama antara berhubungan atau tidak berhubungan dengan beberapa orang.

Ikatan-ikatan yang terbentuk merupakan sarana yang menjembatani hubungan-hubungan. Dalam masyarakat yang tidak begitu kompleks, tentu saja hubungan-hubungan tersebut akan terjadi lebih intensif. Ditegaskan oleh Barnes bahwa ikatan-ikatan jaringan kekerabatan, ketetanggaan dan pertemanan tidak bersifat eksklusif. Hubungan-hubungan tersebut tidak hanya melibatkan dua individu, tetapi juga banyak individu. Dalam usaha tempe ini terbentuk hubungan-hubungan sosial, hubungan sosial yang terjadi ini diantaranya pemilik usaha dengan

pelanggannya, pemilik usaha dengan pemasok bahan baku dan pemilik usaha dengan suppliernya.

Adanya hubungan baik yang terjalin antara pemilik usaha dengan suppliernya yaitu mereka yang membantu menyuplai bahan-bahan untuk keberlangsungan usaha diharapkan dapat membantu proses produksi. Terjalannya hubungan pemilik dengan pelanggan juga diharapkan dapat membantu proses produksi sehingga lebih cepat serta adanya hubungan yang baik dengan konsumen terutama pelanggan akan meningkatkan pendapatan usaha. Untuk itu sangat penting dalam setiap usaha untuk membentuk suatu hubungan. Hubungan yang terbentuk dalam usaha biasanya sekedar hubungan yang bermotif ekonomi yang berarti akan membantuk jaringan ekonomi. Jaringan ekonomi adalah suatu upaya yang dilakukan seseorang dalam mempertahankan usahanya dengan membentuk relasi-relasi atau hubungan.

Usaha tempe sendiri merupakan suatu mata pencaharian utama bagi para pengrajin dan pemilik usaha tempe. Walaupun usaha ini memiliki berbagai permasalahan dalam keberlangsungan usahanya, namun usaha tersebut masih tetap berkembang hingga sekarang, tentunya menarik untuk melihat perkembangan usaha yang mereka dirikan. Perkembangan usaha dapat terlihat dari makin beragamnya bentuk atau macam tempe yang dibuat oleh para pengrajin saat ini. Hal ini menjadi menarik apabila dapat dilihat bagaimana usaha kecil menengah terus berkembang serta dapat mengetahui hal yang mengawali ataupun mendasari berdirinya usaha tempe tersebut dan membuat usaha ini masih tetap berkembang hingga sekarang.

Berdasarkan pernyataan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai jaringan ekonomi usaha tempe di Tanjung Sari Kelurahan Bukit Sangkal Kota Palembang. Peneliti ingin mencari tahu mengenai bentuk jaringan ekonomi usaha tempe dan latar belakang terbentuknya jaringan ekonomi usaha tempe yang berada di Tanjung Sari Kelurahan Bukit Sangkal Kota Palembang. Dengan adanya penelitian ini diharapkan para pemilik usaha membentuk jaringan agar dapat mengembangkan usaha tempe. Adanya jaringan sangat berperan penting dan berpengaruh besar dalam setiap keberlangsungan usaha.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian berjudul jaringan ekonomi usaha tempe di Tanjung Sari Kelurahan Bukit Sangkal Kota Palembang sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk jaringan ekonomi usaha tempe di Tanjung Sari Kelurahan Bukit Sangkal Kota Palembang ?
2. Apa yang melatarbelakangi terbentuknya jaringan ekonomi usaha tempe di Tanjung Sari Kelurahan Bukit Sangkal Kota Palembang ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami jaringan ekonomi usaha tempe di Tanjung Sari Kelurahan Bukit Sangkal Kota Palembang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui dan memahami bentuk jaringan ekonomi usaha tempe yang berada di Tanjung Sari Kelurahan Bukit Sangkal Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui dan memahami hal yang melatarbelakangi terbentuknya jaringan ekonomi usaha tempe di Tanjung Sari Kelurahan Bukit Sangkal Kota Palembang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat yang diberikan adalah:

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan bisa melengkapi khazanah keilmuan serta dapat menjelaskan permasalahan mengenai jaringan ekonomi yang dilakukan oleh pemilik usaha tempe di Tanjung Sari.
2. Penelitian ini dapat digunakan dalam menambah literatur ilmu pengetahuan pada umumnya dan pada bidang sosiologi khususnya mata kuliah sosiologi ekonomi.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

1. Sebagai sumbangan bagi pihak ataupun masyarakat yang ingin mengetahui dan memperluas wacana seputar jaringan ekonomi usaha tempe.
2. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan informasi tambahan yang berguna bagi usaha tempe dalam membentuk jaringan ekonomi di Kelurahan Bukit Sangkal Kota Palembang.
3. Bagi pelaku usaha, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pemikiran dalam peningkatan usaha sehingga mampu memberikan pendapatan yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA



- Agusyanto, Ruddy. 2007. *Jaringan Sosial Dalam Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Barnes, J. A. "Networks and Political Process" dalam *Social Networks in Urban Situation: Analysis of Personal Relationships in Central Africa Town* (ed. Mitchell), hlm 51-76. Manchester: University of Manchester Press, 1969.
- Bungin, Burhan. 2008. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga, 2001), 128
- Damsar, 2002. *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Denzin, K dan Lincoln, S. 2010. *Handbook Of Qualitatif Research*. Terjemahan oleh Daryanto. 2011. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Field, Jhon. 2014. *Modal Sosial*. Bantul: Kreasi Wacana.
- Fukuyama, Francis. 2002. *The Great Disruption: Hakikat Manusia dan Rekonstruksi Tatanan Sosial*. Yogyakarta: Qalam.
- Granovetter, Mark. 1985. "Economic Action and Social Structure: The Problem of Embeddedness. *American Journal of Sociology*". Vol. 91, pp. 481-510.
- Granovetter, Mark. 2005. The Impact of Social Structure on Economic Outcomes. *Journal of Economic Perspectives*. Vol. 19 No. 1.
- Indrayani, S.E. 2009. *Pengantar Sosiologi ekonomi*. Jakarta : Kencana Prenada media Group.
- John, Creswell. 2009. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Terjemahan oleh Achmad Fawaid. 2013. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Johnson, Doyle Paul. 1986. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 37
- Lawang, R.M.Z. 2005. *Kapital Sosial dalam Perspektif Sosiologik*. Cetakan Kedua. FISIP UI Press. Depok.
- Miles, Matthew B dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Novianti, D. 2013. *Metode Penelitian Sosial*, (Online), (<http://journal.repository.upi.edu/html>), diakses pada 25 Agustus 2016).
- Poerwadarminto W.J.S (1976) "*Kamus Umum Bahasa Indonesia*" Jakarta : Balai Pustaka.

- Powell, Walter W., dan Smith-Doerr, Laurel. 1994. *Networks and Economic Life*. In Smelser, N. J. and R. Swedberg (editors). 1994. *Handbook of Economic Sociology*. First Edition. Princeton, New Jersey: Princeton University Press.
- Purnama, Dadang H. 2004. *Modul Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. Palembang: Jurusan Sosiologi Universitas Sriwijaya.
- Putnam, R. 1993. *Making Democracy Work: Civic Tradition in Modern Italy*. Princeton University Press.
- Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ritzer, George. 2007. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta, Rineka Cipta, 2006),156-157
- Sukidin. 2009. *Sosiologi Ekonomi*. Yogyakarta: Center for soecity Studies (CSS).
- Sutopo, HB. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta : Sebelas Maret University Press.
- Usman, Husaini dan Akbar, Purnomo S. 2014. *Metodologi Penelitian Sosial Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Husaini dan Purnomo. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wijaya, Mahendra. 2007. *Sosiologi Ekonomi*. Surakarta : Lindu Pustaka.

#### Sumber Lain :

- Adiwoso, Riga. 1985. "Perilaku Ekonomi dalam Sektor Informal Studi Interaksi Penjaja dan Pembeli". dalam Prisma No.8. hal 96.
- Ismada Ilham. Jaringan Sosial Ekonomi Pengrajin Pandai Besi di Kelurahan Massepe Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang. tesis fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Hasanudin, 2013.
- Jurnal Agrisepe Vol. (12) No. 1 Mujiburrahman (2011), dari Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Jabal Gafur berjudul "*Sistem Jaringan Pasok dan Nilai Tambah Ekonomi Kopi Organik (Studi Kasus di KBQ Baburrayan Kabupaten Aceh Tengah)*".
- Nurwullan Elya. Peran Jaringan Kerjasama Terhadap Inovasi dan Kinerja Usaha Mikro Kecil Olahan Kedelai" Tesis Institut Pertanian Bogor Bogor, 2015.

- Novianti, Rahmi. 2005. *Pola Jaringan Rumah Makan Padang di Kota Palembang*. Skripsi. Indralaya: Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Sriwijaya.
- Prabatmodjo, Hostu. 1996. "Pengembangan Jaringan Usaha Bagi Usaha Kecil dan Menengah Dalam Rangka Menghadapi Integrasi Ekonomi Global". Jakarta: Jurnal Analisis Sosial, Edisi 2, Februari.
- Septia Erika. Jaringan Ekonomi Nelayan (Studi Kasus tentang Hubungan Kerja dan Sistem Patronase Ekonomi antara Juragan dan Nelayan Buruh di Pesisir Kapongan Situbondo). Laporan penelitian Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Jember, 2014.
- Sriyana, Jaka. 2010. "Strategi Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Studi Kasus di Kabupaten Bantul. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia. Jurnal Simposium Nasional. Diakses pada 15 September 2015.
- Syukur Muhammad. *Basis Jaringan Sosial-Ekonomi Penenun Bugis-Wajo. Studi Kasus Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo pusat pengembangan kegiatan pertenunan Propinsi Sulawesi Selatan*. Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-FIS UNM, 2012.
- Wafa, Ali. 2003. Urgensi Keberadaan Social Capital dalam Kelompok-kelompok Sosial. Masyarakat: Jurnal Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia. No.12. Hlm.41-50
- Wirawan, Aggre. 2012. *"Jaringan Sosial Dan Moral Ekonomi Pedagang Pekanbaru (Studi Kasus Terhadap Pedagang Etnis Minang yang berjualan di Perkebunan wilayah Kota Pinang, Labuhan batu Selatan)*, skripsi tahun 2012, Universitas Padjajaran.